

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN  
TEKNIK RESTRUKTURISASI KOGNITIF TERHADAP  
SIKAP *BULLYING* PADA SISWA KELAS X  
SMK BINA Satria MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas- tugas dan Memenuhi Syarat- syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Study Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

**ANANDA TRI SUCI**

**NPM: 1602080032**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22,23,30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 17 September 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ananda Tri Suci  
NPM : 1602080032  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif Terhadap Sikap *Bullying* Pada Siswa Kelas X Smk Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

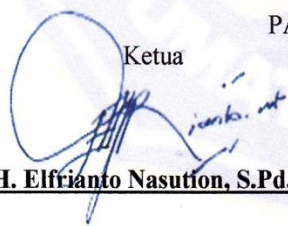
Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

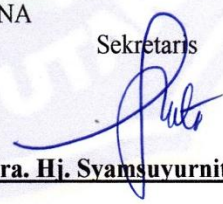
Di tetapkan : ( ) Lulus Yuridisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


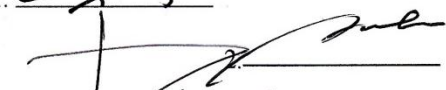

Sekretaris

  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Amini, M. Pd
2. Dr. Hj. Sulhati Syam, M,A
3. Drs. Zaharuddin Nur, M.M

1.   
2.   
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umh.ac.id> E-mail: [fkip@umh.ac.id](mailto:fkip@umh.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Ananda Tri Suci  
N.P.M : 1602080032  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif untuk Mencegah Sikap *Bullying* pada Siswa Kelas X SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2020

Disetujui oleh  
Pembimbing

Drs. Zaharyuddin Nur, MM

Diketahui oleh

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd

## ABSTRAK

**ANANDA TRI SUCI .1602080032. Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif Terhadap Sikap *Bullying* Pada Siswa Kelas X SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi, Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dosen Pembimbing Drs. Zaharuddin Nur, MM.**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh layanan informasi dengan menggunakan teknik restrukturisasi kognitif terhadap sikap *bullying* pada siswa kelas X Smk Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Secara umum penelitian ini ditujukan kepada seluruh kelas X di Smk Bina Satria Medan yang berjumlah 360 siswa, sedangkan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proposive sampling* yakni 33 orang siswa kelas X MP-2. Penelitian ini menggunakan product moment. Berdasarkan hasil penelitian maka di peroleh hasil pengujian korelasi  $r_{xy} = 0,483$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,344$  ( $0,483 > 0,344$ ) dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh antara layanan informasi dengan menggunakan teknik restrukturisasi kognitif terhadap sikap *bullying* adalah positif. Dari hasil penelitian di peroleh  $t_{hitung} = 3,505$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,040$ . Berdasarkan uji hipotesis kedua data tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,505 > 2,040$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan layanan informasi dengan menggunakan teknik restrukturisasi kognitif terhadap sikap *bullying* pada siswa kelas X Smk Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

**Kata Kunci :** Layanan Informasi, Teknik Restrukturisasi Kognitif, Mencegah sikap *Bullying*.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif terhadap Sikap *Bullying* Pada Siswa Kelas X Smk Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik orang tua, dosen, saudara, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu ayahanda tercinta **Edi Solimin** dan ibunda tercinta **Juniar Syahrianti** yang telah mendidik dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada nama-nama yang di bawah ini:

1. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dra. Jamila, M.Pd . Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur,MM. Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
7. Ibu Ir. Rosita,S.pd,MM Kepala Sekolah SMK Bina Satria Medan yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Bapak Agus Salim, S.Pd, Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Bina Satria Medan yang membantu penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Staf pengajar sekolah SMK Bina Satria Medan,

10. Keluarga tercinta, kakak adik , abangku, dan Ariful Asrori yang sudah memberi doa, bantuan baik moril maupun materil dan dukungan selama ini.
11. Untuk sahabat-sahabatku seperjuangan Grup Cita Yayasan, Personil Magang Binsat serta seluruh teman-teman seperjuangan stambuk 2016 khususnya BK A-Sore dan BK A PAGI yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Terima kasih untuk kalian semua penulis ucapkan atas kerja sama dalam menjalani perkuliahan selama ini, baik dalam keadaan suka maupun duka.
12. Untuk sahabat- sahabatku yang selalu ada senang maupun susah, Yolandri Lestari, Widya Astuti Hsb semangat dan dukungan yang telah kalian berikan di saat susahnya memulai hingga skripsi ini terselesaikan, dukungan dan motivasi kalian selalu jadi semangat buatku. Terimakasih banyak buat kalian. Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dan penyelesaian skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Medan, September 2020

Penulis



**Ananda Tri Suci**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Pembatasan Masalah .....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	7

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

2.1 Kerangka Teori	
2.1.1. <i>Bullying</i> .....	8
2.1.1.2. Pengertian <i>Bullying</i> .....	8
2.1.1.3. Jenis <i>Bullying</i> .....	9
2.1.1.4. Faktor dan Upaya pencegahan <i>Bullying</i> .....	10
2.1.1.5. Strategi mengatasi <i>Bullying</i> .....	12
2.1.1.6. Indikator <i>Bullying</i> .....	13



2.2. Layanan Informasi	
2.2.1. Pengertian Layanan Informasi.....	14
2.2.2. Tujuan Layanan Informasi.....	15
2.2.3. Komponen Layanan Informasi.....	16
2.2.4. Asas Layanan Informasi.....	17
2.2.5 Indikator Layanan Informasi.....	18
2.3. Teknik Restrukturisasi Kognitif	
2.3.1. Pengertian Teknik Restrukturisasi Kognitif.....	18
2.3.2. Tujuan Teknik Restrukturisasi Kognitif.....	19
2.3.3. Manfaat Teknik Restrukturisasi Kognitif.....	21
2.3.4. Langkah Teknik Restrukturisasi Kognitif.....	22
2.3.5. Indikator Teknik Restrukturisasi Kognitif.....	23
2.3.6. Kerangka Konseptual.....	24
2.4 Hipotesis.....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.1.1. Lokasi Penelitian.....	26
3.1.2. Waktu Penelitian.....	26
3.2. Populasi Dan Sampel.....	27
3.2.1. Populasi Penelitian.....	27
3.2.2. Sampel Penelitian.....	28
3.2.3. Metode Penelitian.....	39

3.3. Variabel Penelitian .....	29
3.4. Defenisi Operasional Variabel .....	31
3.5. Instrument Penelitian.....	32
1. Dokumentasi .....	32
2. Angket.....	33
3.6. Teknik dan Analisis Data .....	36

## **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
4.1.1 Gambaran Umum Sekolah .....	41
4.1.2 Visi .....	41
4.1.3 Misi .....	41
4.1.4 Biodata Guru .....	42
4.2 Kecenderungan Variabel Penelitian .....	44
1. Hasil Angket Untuk Variabel X	
<i>layanan informasi dengan teknik restrukturisasi kognitif</i> .....	44
2. Hasil Angket Untuk Variabel Y : terhadap sikap <i>Bullying</i> .....	46
3. Hasil dan Pengaruh layanan informasi dengan teknik restrukturisasi kognitif terhadap sikap <i>Bullying</i> .....	47
4.3 Penguji Hipotesis .....	50
4.4 Pembahasan Dan Diskusi Hasil Penelitian .....	57
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	59

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan ..... 60

5.2. Saran..... 61

**DAFTAR PUSTAKA ..... 63**

**LAMPIRAN ..... 65**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 3.2	Subjek Populasi Penelitian .....	27
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3.4	Kisi-kisi Angket .....	34
Tabel 4.1	Profil Sekolah .....	39
Tabel 4.2	Skor Angket Variabel X .....	42
Table 4.3	Skor Angket Variabel Y.....	42
Table 4.4	Product Moment .....	47
Tabel 4.5	Hasil Korelasi .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran Angket Penelitian Variabel X  
Lampiran Angket Penelitian Variabel Y  
Lampiran Skor Angket Variabel X dan Variabel Y  
Lampiran Correlation Variabel X dan Correlation Variabel Y  
Lampiran Hasil Uji Validitas X dan Y  
Lampiran Dokumentsi  
Lampiran Daftar Riwayat Hidup  
Lampiran Form : K – 1  
Lampiran Form : K – 2  
Lampiran Form : K – 3  
Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal  
Lampiran Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal  
Lampiran Surat Pernyataan  
Lampiran Berita Acara Seminar Proposal Skripsi  
Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi  
Lampiran Surat Mohon Izin Riset  
Lampiran Surat Keterangan Balasan Riset

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok atau seseorang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Undang-undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutkan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana kegiatan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Dalam pelaksanaan pendidikan disekolah terdapat beberapa masalah salah satunya adalah *Bullying*. *Bullying* adalah perilaku tidak menyenangkan baik secara fisik,verbal ataupun sosial didunia nyata ataupun dunia maya yang membuat seseorang merasa tidak nyaman,dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Bina Satria Medan, banyak permasalahan yang sering terjadi, baik masalah pribadi maupun sosial. Salah satunya adalah permasalahan *bullying*, bahkan memiliki dampak yang berbahaya dan pada umumnya sering kali terjadi pada bangku sekolah. Maka dengan ini peneliti ingin meneliti kepada siswa di kelas X Smk Bina Satria.

*Bully* atau pelaku *bully* adalah seseorang yang secara langsung melakukan agresif baik fisik, verbal atau psikologi kepada orang lain dengan tujuan untuk menunjukkan kekuatan atau mendemonstrasikan pada orang lain.

Menurut Sullvina dalam Juwita & Mustikolaksmi (2005:10), *bully* adalah perbuatan agresi atau manipulasi yang disadari dan bertujuan oleh satu atau lebih dari satu orang lainnya.

Dapat disimpulkan *bully* adalah tingkah laku yang merugikan dan membuat seseorang tidak merasa nyaman. Sebaliknya pada diri korban, pemikiran negatif cenderung muncul setelah dia mendapatkan perlakuan *bully* dari pelaku. Korban merasa lemah dan tidak berdaya. Akibatnya korban terus menerus menerima *bullying* tanpa ada usaha untuk melawan.

Maka untuk mencegah perilaku negatif tersebut siswa memerlukan bimbingan dari orang tua dan guru di sekolah. Di rumah siswa merupakan tanggung jawab orang tua. Namun, ketika berada di sekolah, mereka menjadi tanggung jawab guru. Di sekolah siswa dibimbing agar memiliki kepribadian yang baik, berakhlak mulia dan mempunyai keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, tidak terlepas dari peranan bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling merupakan upaya pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang konselor kepada siswa agar siswa tersebut dapat mengembangkan potensi dirinya dan mengatasi masalah yang dihadapinya .

Fenti Hikmawati (2012:42), Bimbingan Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar

mampu berdiri dan berkembang kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar dan perencanaan karier, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Mulyadi (2016:55), Bimbingan dan Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, melalui bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, maupun karier dengan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami Bimbingan dan konseling adalah proses yang diberikan oleh guru bimbingan konseling untuk membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensi dan menjadikan pribadi yang baik serta mengatasi masalah secara efektif dengan mengutamakan klien sebagai faktor utama dengan mendorong klien agar bisa mandiri dalam pemecahan masalah yang dimiliki.

Maka dari itu sesuai dengan tujuan bimbingan konseling adalah untuk membimbing dan mengarahkan dari siswa siswa dalam mengatasi masalah yang ada pada setiap individu sehingga menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Menurut Fenti Hikmawati (2012:46), tujuan bimbingan konseling adalah membantu memandirikan peserta didik dalam mengembangkan potensi-potensi mereka secara optimal agar peserta didik dapat menyelesaikan masalahnya.

Maka dari itu dapat diartikan tujuan dari bimbingan konseling adalah untuk mengentaskan masalah individu serta membantu mengoptimalkan sesuai



dengan tahap perkembangan yang dimiliki agar permasalahan yang dimiliki setiap individu secara cepat dapat terselesaikan.

Guru bimbingan konseling sangat membantu siswa-siswi dan guru-guru yang ada disekolah, guru bimbingan konseling membantu siswa dengan melalui pengenalan layanan yang ada didalam bimbingan konseling. Layanan Bk memiliki sembilan layanan untuk mendukung pelaksanaan bimbingan konseling berjalan dengan lancar yaitu; layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi.

Maka salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan siswa-siswi kelas X adalah dengan melaksanakan layanan informasi pada siswa. Selain itu layanan informasi bertujuan agar individu (peserta didik) mengetahui informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari. Pemberian layanan informasi merupakan wujud dari fungsi pemahaman dan pengaplikasian pada peserta didik. Pelaksanaan layanan informasi pada siswa bersifat strategis.

Layanan informasi adalah suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Menurut Prayitno & Erman Amti (2004:259) "Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan".

Maka dari itu layanan Informasi adalah kegiatan untuk memberikan informasi yang penting agar diketahui banyak orang. Banyak yang dapat

diberikan melalui layanan informasi pada saat ini. Dengan melalui layanan informasi diharapkan siswa siswi dapat menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman serta mengetahui dampak baik dan buruk sesuatu yang telah dilakukan.

Guru Bk melaksanakan layanan informasi dengan menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif yang bertujuan agar siswa siswi mengurangi pikiran-pikiran yang negatif, mengubah proses berfikir disfungsional yang semula berfikir negatif akan segala sesuatu yang dilihat dapat dibantu dan diubah pola pikirnya yang negatif kearah yang lebih positif. Teknik Restrukturisasi Kognitif adalah proses belajar untuk menyangkal “kesalahan berikir” dengan tujuan mengubah fikiran yang tidak rasional. Pelaku dari *bullying* memiliki kecendrungan agresif, egois dan memiliki persepsi yang salah terhadap orang lain dan kondisi sekitarnya.

Menurut Mochamad Nursalim dalam Ellis (2013:32), teknik Restrukturisasi Kognitif yaitu memusatkan perhatian pada upaya mengidentifikasi dan perubahan pikiran-pikiran atau pertanyaan diri negative dan keyakinan keyakinan klien yang tidak rasional menjadi pikiran-pikiran yang positif dan rasional.

Dengan menggunakan teknik restrukturisasi kognitif ini digunakan agar Pelaku *bullying* tidak memiliki keyakinan yang negatif tersebut terhadap kepribadian teman sekitarnya, menganggap bahwa *bullying* hal yang tidak biasa dan tidak lagi dapat dilakukan pada teman yang lemah agar tidak lagi menimbulkan dampak negatif terhadap siswa yang menjadi korban.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat didefinisikan:

1. Siswa mengalami konflik dan merasa tidak nyaman saat berada dilingkungan sekolah.
2. Siswa belum memahami bentuk-bentuk bullying dan hanya menganggap sebagai masalah yang spele.

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi timbulnya masalah pada “Pengaruh Layanan Informasi dengan menggunakan Teknik Restrukturisasi Terhadap Sikap *Bullying* Pada siswa Kelas X SMK Bina Satria Medan.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh Layanan Informasi Dengan Teknik Restrukturisasi Terhadap Sikap *Bullying* siswa Kelas X pada SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian adalah Mengetahui pengaruh dari Layanan Informasi Dengan Teknik Restukturisasi Terhadap Sikap *Bullying* siswa Kelas X pada SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat bermanfaat dalam mencegah sikap *bullying* dengan Layanan Informasi Dengan Teknik Restukturisasi.
2. Manfaat Praktis :
  - a. Bagi siswa kelas X SMA Bina Satria Medan dapat mengurangi perilaku *bullying* yang tidak seharusnya dilakukan pada teman dan disekitarnya.
  - b. Sebagai bahan masukan bagi guru bimbingan dan konseling di SMK Bina Satria Medan, untuk dapat mengubah pola berfikirnya.
  - c. Bagi penulis sebagai suatu wacana untuk menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan dan proses penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **2.1. Kerangka Teoritis**

Skripsi ini berfokus pada pengaruh layanan informasi dengan menggunakan teknik restrukturisasi kognitif terhadap sikap *bullying*.

##### **2.1.1. *Bullying***

##### **2.1.1.2 Pengertian *Bullying***

Kata *bullying* yang merupakan bahasa Inggris, berasal dari kata *bully* yang artinya ialah mengganggu dengan perasaan sadar dan juga menggertak orang yang lebih lemah. Tindakan penculikan, penganiayaan bahkan intimidasi atau ancaman halus bukanlah sekedar masalah kekerasan biasa. Tindakan ini disebut *bullying*, karena tindakan ini sudah bertahun-tahun dilakukan secara berulang, bersifat regeneratif, menjadi kebiasaan atau tradisi yang mengancam jiwa korban.

Menurut Fitria Chakrawati, (2015:3) *Bullying* berasal dari kata “*bully*” yang artinya penggertak atau orang yang mengganggu orang lain yang lemah. *Bullying* secara umum juga diartikan sebagai penindasan, pengucilan, pemalakan, dan sebagainya. Kesimpulannya *bullying* adalah tindakan, sedangkan *bully* adalah pelakunya.

Menurut Khatryn (2012:17), *bullying* adalah sebagai sebuah tindakan atau perilaku agresif yang disengaja, yang dilakukan sekelompok orang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap seseorang korban yang tidak

dapat mempertahankan dirinya dengan mudah atau sebuah penyalahgunaan kekuasaan/kekuatan secara sistematis.

Maka dari beberapa definisi di atas dapat dipahami bahwa *bullying* adalah adanya kekerasan fisik, verbal, ataupun psikologis yang dilakukan secara berulang-ulang dari seseorang atau sekelompok orang yang lebih kuat dan perilaku ini menyebabkan seseorang atau sekelompok orang yang di *bully* merasa menderita baik fisik, maupun psikis, dan mendapatkan dampak yang tidak bagus untuk korban yang mengalami *bully*.

### **2.1.1.3 Jenis-Jenis *Bullying***

Menurut Priyatna Andri (2010:3), mengklasifikasikan beberapa jenis *bullying* yang biasa dilakukan pelaku terhadap korbannya yaitu:

- 1) fisik : memukul, menendang, mendorong, mencubit, merusak benda-benda milik korban, termasuk tindakan pencurian dan lain-lain
- 2) verbal; mengolok-mengolok nama panggilan, melecehkan penampilan, mengancam, menakut-nakuti dan lain-lain
- 3) sosial ; menyebarkan gosip, rumor, mempermalukan di depan umum, dikucilkan dari pergaulan, serta menjerat seseorang hingga ia di tuduh melakukan tindakan yang tidak ia lakukan
- 4) Cyber atau elektronik; mempermalukan seseorang dengan menyebarkan gosip di jejaring sosial internet (misal: facebook, twitter, menyebarkan foto pribadi tanpa izin pemiliknya di internet atau membongkar rahasia orang lain lewat internet atau SMS.

#### **2.1.1.4 Faktor-Faktor timbulnya *bullying* dan upaya-upaya pencegahan**

##### **2.1.1.4.1. Faktor-faktor penyebabnya**

Menurut Priyatna Andri (2010:6), banyak faktor yang melatarbelakangi timbulnya pelaku *bullying*, baik itu faktor pribadi anak itu sendiri, faktor keluarga, faktor lingkungan, bahkan factor sekolah. Semua faktor tersebut, baik yang bersifat individu maupun kolektif, memberikontribusi kepada seseorang anak sehingga melakukan tindakan *bullying*.

##### a. Faktor-faktor penyebab

##### 1). Faktor keluarga :

- a. Kurangnya kehangatan dan tingkat kepedulian orang tua kepada anaknya
- b. Pola asuh orang tua yang terlalu pesimis sehingga anak bebas melakukan tindakan apapun yang dia mau atau sebaliknya.
- c. Pola asuh orang tua yang terlalu keras sehingga sang anak menjadi akrab dengan suasana yang mengancam.
- d. Kurangnya pengawasan dari orang tua Sikap orang tua yang suka memberi contoh perilaku *bullying*, baik yang disengaja atau pun tidak.
- e. Pengaruh dari perilaku saudara-saudara kandung dirumah

##### 2). Faktor pergaulan:

- a. Suka bergaul dengan anak yang biasa melakukan *bullying*.
- b. Bergaul dengan anak yang suka dengan tindakan kekerasan
- c. Anak agresif yang berasal dari status sosial tinggi dapat saja menjadi pelaku *bullying* demi mendapatkan penghargaan dari kawan-kawan sepergaulannya, atau sebaliknya . Anak yang berasal dari status sosial yang rendah pun dapat

saja menjadi pelaku tindakan *bullying* demi mendapatkan penghargaan dari kawan-kawan dilingkungannya.

3). Faktor lain :

- a. *Bullying* akan tumbuh subur disekolah, jika pihak sekolah tidak menaruh perhatian pada tindakan tersebut.
- b. Banyak contoh perilaku *bullying* dari berbagai media biasa di peroleh anak, seperti : televisi, film dan video game.
- c. Ikatan pergaulan antar anak yang salah arah sehingga mereka menganggap bahwa anak lain yang mempunyai karakteristik berbeda dari kelompoknya dianggap "musuh" yang mengancam.
- d. Pada sebagian anak remaja, agresi sosial kadang dijadikan alat untuk menghibur diri.
- e. Dan terkadang juga digunakan sebagai alat untuk mencari perhatian dari teman-teman yang dianggap sebagai saingannya.

4). Faktor korban *bully*

- a. Anak tersebut merasa tidak percaya diri
  - b. Semangat anak dari korban *bully* menurun sehingga tidak mau hadir kesekolah
  - c. Anak tersebut merasa dirinya tidak baik
- b. Upaya-upaya pencegahannya

*Bullying* tidak boleh dibiarkan berlarut-larut dengan waktu yang lama. Akar masalahnya harus segera ditemukan untuk dijadikan brainstorming dalam rangka pemecahan masalah. Menerapkan gagasan *peaceful school* dapat



dijadikan sebagai obat mujarab agar praktik school *bullying* dapat berkurang bahkan dapat dihilangkan hal ini karena peaceful school merupakan upaya untuk menyiapkan generasi yang cerdas nalar,cerdas emosional, dan cerdas spiritual, bukan menciptakan manusia yang kerdil , pasif, dan tidak mampu mengatasi persoalan yang dihadapi. Peaceful school adalah sekolah yang damai , yaitu sekolah yang damai, yaitu sekolah yang kondusif bagi proses belajar mengajar yang memberikan jaminan suasana kenyamanan dan keamanan pada setiap komponen disekolah karena adanya kasih sayang, perhatian, kepercayaan, dan kebersamaan. Sekolah yang damai adalah sekolah yang pada beberapa aspeknya memiliki indikasi tertentu.

#### **2.1.1.5 Strategi mengatasi *Bullying***

Menurut Priyatna Andri (2010:27) mengatakan terdapat empat strategi konkrit yang diajarkan oleh orang tua dan guru dalam upaya menghentikan *bullying* jika anak menjadi saksi tindakan *bullying* antara lain :

##### 1. Hentikan

Kebanyakan pelaku *bullying* akan langsung menghentikan perbuatannya, jika ada seseorang yang melarangnya. Anak yang menjadi saksi suatu perbuatan *bullying* diharapkan dapat memberi bantuan.Tetapi, penting pula untuk mengingatkan para siswa bahwa mereka harus mempertimbangkan faktor keselamatan sebelum dapat bertindak membantu korban.

##### 2. Membantu korban

Jika anak tidak nyaman untuk berkata sesuatu pada pelaku *bullying*, maka dapat saja memilih untuk berfokus pada membantu korban *bullying* tersebut

### 3. Memecah perhatian pelaku *bullying*

Jika anak menyaksikan suatu perbuatan *bullying*, maka langkah terbaik dalam membantu, korban cukup dengan menjauh dari tempat tersebut, jangan menjadi penonton yang pasif.

### 4. Melaporkan si pelaku

Ajari anak untuk melaporkan siapa pun yang melakukan *bullying* kepada orang dewasa yang dapat dipercaya, sesegera mungkin, misalnya : guru, kepala sekolah, penjaga sekolah, atau supir jemputan sekolah.

#### **2.1.1.6. Indikator Bullying**

Teori indikator *Bullying* yang diungkapkan oleh Slonje, Smith dan Bath tahun 2008 dikategorikan sebagai berikut :

##### a. Physical *bullying* (Fisik)

*Bullying* fisik mencakup penyerangan secara tanpa senjata maupun sebagai berikut :

1. Memukul
2. Menonjok
3. Mendorong
4. Mencubit
5. Menampar

##### b. Verbal *bullying* (verbal)

*Bullying* verbal meliputi perkataan langsung yang menyakitkan korban.

1. Mengejek
2. Memanggil dengan sebutan butuk atau nama orangtua
3. Membentak

4. Mengancam
5. Mengoyoki
6. Memfitnah
7. Memalukan
8. Menakut-nakuti

## **2.2. Layanan Infomasi**

### **2.2.1. Pengertian Layanan Informasi**

Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dunia, individu memerlukan berbagai informasi baik untuk perencanaan kehidupan sehari-harinya, sekarang maupun untuk kehidupan dimasa depannya, seseorang dapat mengetahui berbagai informasi dengan menggunakan berbagai media yang diterima, individu mengalami masalah, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan dimasa depan bukan karena tidak menguasai informasi yang sebenarnya tetapi tidak mampu mengakses informasi. Menurut Tohirin (2007:206) bahwa layanan informasi merupakan layanan berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Manfaat layanan informasi agar usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman siswa tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan yang akan dialaminya. Menurut Prayitno (2017:259) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau menentukan ara suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian layanan ini disampaikan berbagai informasi dan kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan dan perkembangannya.

Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa Layanan informasi merupakan layanan untuk memberikan berbagai informasi kepada individu atau sekelompok dengan menggunakan berbagai media agar siswa mengetahui dan mendapat informasi yang mereka butuhkan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh guru bimbingan konseling, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam menerima informasi dari berbagai pihak, memberikan informasi seluas-luasnya kepada peserta didik berkaitan dengan kegiatan akademis dan nonakademis untuk masa sekarang dan masa yang akan datang, meliputi pribadi, sosial, belajar, dan karir. Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan diri, individu memerlukan berbagai informasi untuk keperluan kehidupannya sehari-hari, sekarang maupun kehidupan yang akan datang. Individu bisa menjalani kehidupannya dengan lancar dengan informasi yang diketahui sebagai pegangan untuk melaksanakan kegiatan dengan baik dan informasi tersebut sebagai acuan untuk mengambil keputusan untuk kehidupan di masa yang akan datang.

### **2.2.2. Tujuan Layanan Informasi**

Layanan informasi untuk memberikan informasi bagi setiap individu agar mendapatkan berita dan mengetahui berbagai informasi yang lebih detail, dengan memberikan informasi yang baik maka tidak akan terjadi kesalahpahaman dalam menerima informasi dari berbagai pihak.

Menurut Winkel (2006:316), tujuan diberikannya layanan informasi adalah untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta

dibidang pendidikan ekolah,bidang pekerjaan dan bidang perkembangan sosial-pribadi,supaya mereka belajar tentang lingkungan hidupnya dan lebih mampu mengatur serta merancang kehidupan sehari-harinya.

Menurut Priyatno (2015:20), peguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya), untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada, dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya

Tujuan umum layanan informasi adalah adanya manfaat dari informasi yang diberikan oleh peserta layanan . Selanjutnya digunakan oleh individu atau sekelompok orang untuk keperluan hidupnya sehari-hari (dalam rangka kehidupan efektif sehari-hari-KES) dari peembangan dirinya dan individu (siswa) mengetahui dan menguasai sejumlah informasi yang selanjutnya akan dapat digunakannya untuk keperluan hidupnya. Selain itu, apabila merujuk kepada fungsi pemahaman, layanan informasi berguna agar individu memahami berbagai informasi yang dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu.

### **2.2.3. Komponen Layanan Informasi**

Dalam layanan informasi terlibat tiga komponen pokok, yakni konselor, peserta, dan informasi yang menjadi isi layanan.

a. Konselor atau Guru Bimbingan dan Konseling

Konselor sekolah atau guru bimbingan dan konseling adalah seorang yang ahli dalam pelayanan konseling, adalah penyelenggara layanan informasi. Guru bimbingan dan konseling menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

#### b. Peserta atau Siswa

Peserta layanan informasi, seperti layanan orientasi, dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa di sekolah, mahasiswa, anggota instansi dan dunia usaha atau industri, serta anggota-anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok.

#### **2.2.4. Asas Layanan Informasi**

Layanan informasi pada dasarnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. *Asas kegiatan* mutlak diperlukan, didasarkan pada *kesukarelaan* dan keterbukaan, baik dari individu maupun konselor. *Asas kerahasiaan* sangat diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta layanan khusus dengan informasi yang sangat pribadi.

Menurut Lahmudin (2010:18) *Asas kerahasiaan* adalah hal yang sangat diperlukan dalam pelaksanaan layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta atau klien khususnya dengan informasi yang sangat bersifat pribadi. Layanan informasi yang sangat bersifat pribadi ini biasanya tergabung ke dalam layanan konseling lain yang relevan, seperti konseling perorangan.

### **2.2.5. Indikator layanan informasi.**

Teori indikator layanan informasi oleh N Dirgatama

- a. Keaktifan mengikuti layanan informasi
- b. Pengetahuan yang diperoleh melalui layanan informasi
- c. Nilai-nilai yang didapat melalui layanan informasi
- d. Sikap yang terbentuk melalui layanan informasi

## **2.3. Teknik Restrukturisasi Kognitif**

### **2.3.1. Pengertian Teknik Restrukturisasi Kognitif**

Teknik Restrukturisasi kognitif adalah teknik yang ada dalam pendekatan perilaku-kognitif (*Cognitive Behavioristik* memusatkan perhatian pada kegiatan mengubah pola dari pikiran dan perilaku yang tidak masuk akal. Pendekatan *Cognitive Behavior* pada dasarnya meyakini bahwa pola pemikiran manusia terbentuk melalui proses rangkaian stimulus – kognisi – respons (SKR) yang saling berkaitan dan membentuk semacam jaringan SKR dalam otak manusia, dimana proses kognitif akan menjadi faktor penentu dalam menjelaskan bagaimana manusia berfikir, merasa dan bertindak. Mochammad Nursalim (2005:47) mengemukakan pendapat yang menjelaskan pengertian teknik restrukturisasi kognitif yaitu menurut Ellis, *Cognitif Restructuring* yaitu memusatkan perhatian pada upaya mengidentifikasi dan mengubah pikiran-pikiran atau pernyataan diri negative dan ke yakinan-keyakinan klien yang tidak rasional menjadi pikiran-pikiran yang positif dan rasional.

Menurut Harwanti Noviandari dan Jawahirul Kawakib (2016:10), teknik restrukturisasi kognitif membantu klien mengetahui secara sistematis, memproses, dan mengatasi masalah-masalah berbasis kognitif dengan mengganti pikiran dan interpretasi negatif dengan pikiran dan interpretasi positif. Restrukturisasi kognitif melibatkan penerapan prinsip-prinsip belajar pada pikiran. Teknik ini dirancang untuk membantu mencapai respons emosional yang lebih baik dengan mengubah kebiasaan penilaian habitual sedemikian rupa sehingga menjadi tidak terlalu bias. Strategi restrukturisasi kognitif didasarkan pada dua asumsi: (1) Pikiran irasional dan kognisi defektif menghasilkan *self defeating behaviors* (perilaku disengaja yang memiliki efek negatif pada diri sendiri); (2) Pikiran dan pernyataan tentang diri sendiri dapat diubah melalui perubahan pandangan dan kognisi personal.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa Teknik Restrukturisasi Kognitif yaitu memusatkan perhatian pada upaya mengubah pikiran-pikiran negative menjadi pikiran-pikiran positif untuk berfikir lebih baik. agar individu tersebut baik dalam menilai pribadi orang lain, serta tidak dengan sengaja menyakiti atau membuat ketidaknyamanan pada orang lain.

### **2.3.2. Tujuan Teknik Restrukturisasi Kognitif**

Menurut Mochammad Nursalim (2005:47), tujuan strategi restrukturisasi kognitif adalah tidak hanya membantu klien belajar mengenal dan menghentikan pikiran-pikiran negative/ merusak diri, tapi juga mengganti pikiran-pikiran tersebut dengan pikiran-pikiran yang positif.



Menurut Meichenbaum dalam Efrord (dikutip oleh William T, 2016:256), ada tiga tujuan teknik restrukturisasi kognitif yang dapat dipenuhi konselor profesional yaitu klien perlu menjadi sadar akan pikiran-pikirannya, klien perlu mengubah proses pikirannya, dan klien perlu bereksperimen untuk mengeksplorasi dan mengubah ide tentang dirinya dan dunia. Penjelasan dari ketiga tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Klien perlu menjadi sadar akan pikiran-pikirannya. Konselor membantu klien untuk menjadi sadar akan pikirannya dengan cara menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan langsung dengan pikiran dan perasaan klien.
2. Klien perlu mengubah proses pikirannya. Konselor membantu klien menjadi sadar akan perubahan proses pemikiran meminta klien mengevaluasi pikiran dan keyakinan, memunculkan prediksi, dan mempertanyakan logika yang keliru.
3. Klien perlu bereksperimen untuk mengeksplorasi dan mengubah ide tentang dirinya dan dunia. Konselor memerintah klien untuk melakukan percobaan dalam lingkup penyembuhan dan kemudian beralih ke dalam situasi nyata ketika klien sudah merasa bersedia untuk mengubah idenya.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa teknik restrukturisasi kognitif bertujuan untuk menghentikan pikiran-pikiran negative klien dan menggantikan dengan pikiran-pikiran positif, serta membantu klien mengubah pandangan negative pada kegagalan dan membuat klien lebih bersedia untuk melaksanakan kegiatan yang diinginkan.

### **2.3.3. Manfaat Teknik Restrukturisasi Kognitif**

Menurut Mochammad Nursalim (2005:48), manfaat strategi restrukturisasi Kognitif adalah membantu mengubah pandangan negative pada kegagalan, membuat klien lebih berusaha untuk melaksanakan kegiatan yang diinginkan. Dan manfaat teknik restrukturisasi kognitif lebih memfokuskan pada mengubah dan menghilangkan pikiran-pikiran yang negative terhadap sesuatu hal, dan membantu klien untuk lebih bersemangat untuk menghadapi masa depan.

Menurut Conolly (dikutip oleh Selly, 2014:19), teknik restrukturisasi kognitif membantu konseli untuk belajar berfikir secara berbeda, untuk mengubah pikiran yang salah, mendasar dan menggantikannya dengan pemikiran yang lebih rasional realistis dan positif. Kesalahan berfikir di ekspresikan melalui pernyataan diri yang negatif. pertanyaan diri yang negatif mengindikasikan adanya pikiran pandangan dan keyakinan yang irasional.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa manfaat teknik restrukturisasi kognitif adalah membantu mengubah pandangan atau penilaian negative pada kegagalan, membuat klien lebih berusaha untuk melaksanakan kegiatan yang diinginkan, membantu klien lebih bersemangat untuk menghadapi masa depan dan untuk melatih dengan tegas klien yang mengalami kecemasan tinggi dan situasi stress.

### 2.3.4. Langkah-langkah Penggunaan Teknik Restrukturisasi Kognitif

Menurut Mochamad Nursalim (2013:32), Cormier Cormier mengungkapkan bahwa, tahapan-tahapan prosedur CR (*Cognitive Restructuring*) terdapat enam bagian utama yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rasional; tujuan dan tinjauan singkat prosedur. Rasional digunakan untuk memperkuat keyakinan konseli bahwa “pernyataan diri” dapat mempengaruhi perilaku, dan khususnya pernyataan-pernyataan diri negative atau pikiran-pikiran menyalahkan diri dapat berisikan penjelasan tentang tujuan terapi, gambaran singkat prosedur yang akan dilaksanakan, dan pembahasan tentang pikiran-pikiran diri positif dan negatif.
2. Identifikasi pikiran konseli dalam situasi problem. Setelah klien menerima rasional yang diberikan, langkah berikutnya adalah melakukan suatu analisa terhadap pikiran-pikiran klien dalam situasi yang mengandung tekanan atau situasi yang menimbulkan kecemasan.
3. Pengenalan dan latihan *coping thought* (CT) Pada tahap ini terjadi perpindahan focus dari pikiran-pikiran klien yang merusak diri menuju ke bentuk pikiran lain yang tidak kompatibel dengan pikiran yang merusak diri. Pikiran-pikiran yang tidak kompatibel ini disebut sebagai pikiran yang menanggulangi (*coping thought= ct*) atau pernyataan yang menanggulangi (*coping statement= cs*) atau intruksi diri yang menanggulangi (*coping self-instruction= csi*). Semuanya dikembangkan untuk klien. Pengenalan dan pelatihan *cs* tersebut penting untuk mendukung keberhasilan seluruh prosedur Restrukturisasi Kognitif.

4. Pindah dari pikiran-pikiran negatif ke *coping thought* (CT) Setelah konseli mengidentifikasi pikiran-pikiran negatif dan mempraktikkan CS alternatif, konselor selanjutnya melatih konseli untuk pindah dari pikiran-pikiran negatif ke CS. Terdapat dua kegiatan dalam prosedur ini, yaitu : pemberian contoh peralihan pikiran oleh konselor dan latihan peralihan pikiran oleh konseli.
5. Pengenalan dan latihan penguatan positif Bagian terakhir dari *Cognitive Restructuring* berisikan kegiatan mengajar konseli tentang cara-cara memberikan penguatan bagi dirinya sendiri untuk setiap keberhasilan yang dicapainya. Ini dapat dilakukan dengan cara konselor memodelkan dan konseli mempraktikkan pernyataan-pernyataan diri yang positif.
6. Tugas rumah dan tindak lanjut Meskipun tugas rumah merupakan bagian integral dari setiap tahapan prosedur *cognitive restructuring*, konseli pada akhirnya dapat mampu untuk menggunakan *cognitive restructuring* kapan pun diperlukan dalam situasi yang menekan. Tugas rumah ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada konseli untuk mempraktikkan ketrampilan segera untuk mengerjakan tugas yang diperoleh dalam menggunakan CS dalam situasi yang sebenarnya.

### **2.3.5. Indikator Teknik Restrukturisasi Kognitif**

Teori Dobson agar klien belajar menjadi terapis bagi dirinya, termasuk mengajarnya

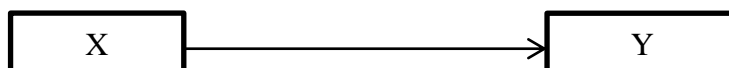
lebih berfikir jika telah mencapai **indikator** keberhasilan sebagai berikut :

- a. Mengubah keyakinan irasional menjadi rasional.
- b. Mengurangi pikiran-pikiran negatif.
- c. Mengubah proses pola berpikir yang disfungsional.
- d. Berfikir sebelum bertindak

### 2.3.6 Kerangka Konseptual

Tujuan utama layanan informasi agar siswa mengetahui manfaat dari berbagai informasi dengan memberikan teknik restrukturisasi kognitif diharapkan agar tidak lagi ada pikiran irasional yang membuat siswa siswi merasa tidak nyaman atas perlakuan dari tindakan bullying. Dengan melalui layanan informasi diharapkan siswa siswi dapat menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman serta mengetahui dampak baik dan buruk sesuatu yang telah dilakukan.

Diharapkan agar pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan Teknik Restukturisasi Kognitif yang bertujuan agar siswa siswi mengurangi pikiran-pikiran yang negatif, mengeluarkan pikiran yang masuk akal, mengubah proses berfikir lebih baik lagi. Teknik Restukturisasi Kognitif adalah proses belajar untuk menyangkal “kesalahan berikir” dengan tujuan mengubah pikiran yang tidak rasional. Pelaku dari *bullying* memiliki kecenderungan agresif, egois dan memiliki persepsi yang salah terhadap orang lain dan kondisi sekitarnya. Agar tidak adanya pikiran buruk terhadap sesama, mengeluarkan pendapat serta tindakan yang membuat seseorang merasa tidak nyaman jika sedang berada di lingkungan tersebut.



**X** : Pemberian Layanan Informasi

Pemahaman Teknik Restrukturisasi Kognitif

**Y** : Sikap Bullying

#### 2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jenis jawaban/dugaan sementara terhadap masalah yang diperkirakan benar tapi masih membutuhkan pembuktian-pembuktian atas kebenarannya. Arikunto (2006: 71) mengemukakan “Hipotesa merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1.  $H_a$  : “Terdapat pengaruh layanan informasi dengan menggunakan teknik restrukturisasi kognitif terhadap sikap bullying pada Siswa Kelas X SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”.
2.  $H_o$  : “Tidak Ada pengaruh layanan informasi dengan menggunakan teknik restrukturisasi kognitif terhadap sikap bullying pada Siswa Kelas X SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMK Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2019/2020. Di jalan Marelan Raya Nomor 1, Rengas Pulau Kec Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara. Penulis memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

- Lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis
- Data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah ini

##### 3.1.2. Waktu penelitian

Adapun waktu yang dipergunakan dalam penyelesaian penelitian ini adalah dari bulan Mei sampai dengan bulan September seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																				
2	Pengolahan Data																				
3	Bimbingan Skripsi																				
4	Sidang Meja Hijau																				

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 360 siswa yang terdiri dari sepuluh kelas, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2.**

**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XTKJ-1	36
2	XTKJ-2	38
3	XTKR-1	37
4	XTKR-2	37
5	XMP-1	35
6	XMP-2	33
7	XMP-3	36
8	XTSM-1	36
9	XTSM-2	36
10	XTSM-3	36
<b>JUMLAH</b>		<b>360</b>



### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ilmiah. Menurut Arikunto (2006: 134), bahwa “apabila jumlah subjeknya kurang(<) dari 100 maka lebih baik diambil semua sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% lebih”. Berdasarkan ketentuan diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara pengambilan *proposive sampling* yaitu sejumlah sampel yang berdasarkan ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan. Alasannya karna dikelas tersebut mayoritas adalah anak perempuan dan bergaul secara berkelompok, perempuan cenderung merasa sehingga dapat mudah menimbulkan konflik antar pertemanan dan mempunyai kesamaan dari yang ingin diteliti oleh peneliti. Maka sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas X MP-2 karena lebih banyak permasalahan di kelas tersebut. Maka banyaknya sampel yang digunakan oleh peneliti berkisar 33 orang.

**Tabel 3.3.**

**Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlahsiswa</b>	<b>Sampel</b>
1	X MP-2	33	33
	<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>33</b>

### 3.2.3. Metode Penelitian

Suatu penelitian harus dilaksanakan berdasarkan suatu metode untuk mencapai semua penelitian yang diinginkan. Sebab penggunaan metode yang sesuai akan memberikan hasil penelitian sesuai yang diharapkan. semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian sangat tergantung pada metode yang digunakan.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif, hal ini sesuai dengan kriteria yang diungkapkan Arikunto (2008: 47), bahwa penelitian kuantitatif melihat hubungan terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen, yang kemudian dicari seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependennya. Dalam hal ini peneliti ingin melihat bagaimanakah pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif Terhadap sikap *Bullying* di lingkungan sekolah pada khususnya kelas X MP2 SMK Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

### 3.3. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 154) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti. Karena hipotesis penelitian menunjukkan pengaruh kausal (sebab akibat) maka data penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel pertama sebagai penyebab disebut variabel bebas atau disebut juga variabel ramalan atau variabel x, yakni variabel yang diselidiki pengaruhnya,

dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah layanan informasi dan teknik restrukturisasi kognitif.

Variabel kedua variabel yang terpengaruh, disebut variabel terikat atau disebut juga variabel y, yakni variabel yang diramalkan timbul sebagai pengaruh dari variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap Bullying di lingkungan sekolah SMK Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2019/2020. Berikut indikator yang terdapat dalam variabel x dan variabel y dalam penelitian ini :

**1. Variabel bebas (X): Layanan Informasi dan Teknik Restrukturisasi Kognitif**

Indikator Layanan Informasi:

- a. Keaktifan mengikuti layanan informasi
- b. Pengetahuan yang diperoleh melalui layanan informasi
- c. Nilai-nilai yang didapat melalui layanan informasi
- d. Sikap yang terbentuk melalui layanan informasi

Indikator Teknik Restrukturisasi Kognitif:

- a. Mengubah keyakinan irasional menjadi rasional.
- b. Mengurangi pikiran-pikiran negatif.
- c. Mengubah proses pola berpikir yang disfungsional.
- d. Berfikir sebelum bertindak

## 2. Indikator Variabel terikat (Y): *Bullying*

- Verbal
  - a. Memanggil dengan kata kasar
  - b. Menakut-nakuti
  - c. Memanggil dengan sebutan orang tua
  - d. Menyebar gosip
- Non Verbal
  - a. Mendorong
  - b. Memukul
  - c. Mencubit
  - d. menampar

### 3.4. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel x dan variabel y yang menjadi objek penelitian dapat didefenisikan sebagai berikut :

1. Layanan Informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada seseorang atau sekelompok orang yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana memberikan informasi agar mengetahui apa saja berita yang ada.
2. Teknik Restrukturisasi Kognitif adalah memusatkan perhatian pada upaya mengubah pikiran-pikiran negative menjadi pikiran-pikiran positif untuk berfikir lebih baik.
3. *Bullying* adalah Tindak kekerasan yang dilakukan secara sadar yang dialami korban secara berulang-ulang, bersifatregeneratif, menjadi kebiasaan atau tradisi yang mengancam jiwa korban.

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini digunakan alat atau instrumen, dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data.

#### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data pada saat penelitian. Dokumentasi dapat diambil meliputi buku-buku yang relevan seperti modul, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan data lain yang relevan.

#### **2. Angket**

Angket atau quisioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan pada sampel untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket berupa daftar pertanyaan secara tertulis dan dilengkapi dengan jawaban yang lebih dari satu diberikan pada responden sehingga responden dapat secara bebas memilih jawaban yang sudah tersedia.

Terlebih dahulu peneliti mengirimkan file yang berisikan tentang layanan informasi dengan menggunakan teknik restrukturisasi serta pengertian bullying. Lalu memberikan angket melalui Google Form. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket yang akan diberikan kepada siswa-siswi kelas Xmp2 SMK Bina Satria Medan untuk mendapatkan data penelitian.

Adapun angket dalam makalah ini menggunakan skala likert yaitu angket yang disertakan jawaban berupa pertanyaan sangat setuju(SS), setuju (S), ragu-

ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Angket skala likert ini menggunakan lima alternatif jawaban dalam bentuk skor yakni :

- Sangat setuju : Skor 5
- Setuju : Skor 4
- Ragu-ragu : Skor 3
- Tidak setuju : Skor 2
- Sangat tidak setuju : Skor 1

Penyusunan angket didasari pada aspek yang meliputi indikator yang telah disebutkan sebelumnya, sehingga diperoleh kisi-kisi angket sebagai berikut :

**Tabel 3.4.**  
**Kisi-Kisi Angket**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	
			Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1.	<b>Layanan Informasi</b>	a. Keaktifan mengikuti layanan informasi	1,4	
		b. Menambah pengetahuan yang diperoleh melalui layanan informasi	2,3	
		c. Nilai-nilai yang didapat melalui layanan informasi	5,6	
		d. Sikap yang terbentuk melalui layanan informasi	13,15	
2	<b>Teknik Restrukturisasi Kognitif</b>	a. Mengubah keyakinan siswa dari irasional ke rasional	7,12	
		b. Siswa mengurangi pikiran-pikiran negatif.	9,10	
		c. Siswa mengubah proses berpikir disfungsional	14,16	
		d. Berfikir sebelum bertindak	8,11	
3	<b>Bullying</b>	a. Verbal	1,2,3,4,5,7,8,10	6
		b. Non Verbal	9,11,12,13,14,15	16

Angket tersebut diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mencari hasil pengaruh antar variabel dan hasil dari uji coba itu ditentukan validitas dan realibilitas sebagai berikut:

1. Validitas

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas tiap butir angket (item) adalah teknik korelasi produk momen dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto (2005: 72) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum XY$  = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

$\sum X$  = Jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel terikat

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

$N$  = Jumlah sampel yang diteliti

Untuk menafsirkan keberartian harga validitas setiap pernyataan item, maka harga  $r$  tersebut dikonsultasikan ke tabel kritik  $r$  *Product Moment*. Dengan kriteria jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dianggap valid.

## 2. Realibilitas

Untuk menentukan realibilitas angket, digunakan rumus Kuder-Richardson 20 atau KR-20 dalam *Arikunto* (2005: 101) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{M(n-M)}{nS^2} \right) \text{ dengan } \text{harga } S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

$r_{11}$  = Reliabilitas Angket secara keseluruhan

$n$  = Banyak Item

$M$  = Mean Score

$s^2$  = Varians

Adapun Kriteria Realibilitas suatu tes adalah sebagai berikut:



1. 0,00-0.20 = Sangat Rendah
2. 0.20-0.40 = Rendah
3. 0.41-0.70 = Sedang
4. 0.71-0.90 = Tinggi
5. 0,91-1,00 = Sangat Tinggi

### 3.6. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah, analisa data kuantitatif. Sesuai dengan permasalahan tersebut, dimana peneliti telah meneliti tentang pengaruh layanan informasi dengan teknik restrukturisasi kognitif terhadap sikap bullying, maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik-teknik analisis statistik dengan menggunakan rumus *Arikunto* (2006).

Dalam Penelitian ini, data yang dianalisis adalah pengaruh layanan informasi dengan menggunakan teknik restrukturisasi kognitif terhadap sikap bullying Di SMK Bina Satria Medan. Analisis data diukur dengan menggunakan rumus  $R_{xy}$  *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum XY$  = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

$\sum X$  = Jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel terikat

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

$N$  = Jumlah sampel yang diteliti

Untuk mengkaji kebenaran pengujian Hipotesis penelitian maka dilakukan uji kebenaran koefisien korelasi menggunakan uji “t” yang dikemukakan Arikunto (2006:294) yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi

$r$  = Koefisien Korelasi

$N$  = Jumlah Responden

Setelah  $t$  dihitung ( $t_{hitung}$ ) lalu dibandingkan dengan  $t$  pada tabel ( $t_{tabel}$ ) dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % dan dengan derajat kebebasan  $dk = n - 2$ . Dengan kriteria, jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh antar variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan korelasi determinan, dengan rumus sebagai berikut:  $D = r^2 \times 100\%$

Dengan melaksanakan langkah-langkah tersebut maka nantinya peneliti berharap adanya pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi terhadap sikap Bullying di lingkungan sekolah SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Diskripsi Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Gambaran Umum Sekolah

SMK Bina Satria Medan merupakan sekolah menengah kejuruan yang terletak di Alamat: Jl. Marelan Raya No.1, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20255 memiliki 37 ruang kelas, 655 siswa dan 47 orang staff pengajar.

SMK Bina Satria Medan memiliki fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar seperti: lab bahasa, lab komputer, bengkel, musholla, perpustakaan, ruang tata busana, ruang fitness, fasilitas olah raga seperti meja tennis, koprasia sekolah, lapangan bola kaki, basket, volley, serta ruangan Sekretariat pramuka, paskibra, drumband, Uks dan lain-lain.

### PROFIL SEKOLAH MITRA

**TABEL 4.1.**

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SMK SWASTA BINA SATRIA
2	NPSN	10211071
3	NDS	-
4	NSS	-
5	Status Sekolah	Swasta
6	Status Akreditasi	A
7	Nama Kepala Sekolah	Ir. Rosita, S.Pd, MM
8	Alamat Sekolah	Jl. Marelan IX NO.1
9	Kelurahan	Tanah Enam Ratus
10	Kecamatan	Medan Marelan
11	Tahun Berdiri Izin	420/1240/PPMP/2012

	Operasional	
12	Nama Yayasan Penyelenggara	Yayasan Pendidikan Bina Satria
13	Penyelenggara Sekolah	Pagi
14	Jumlah Guru	47
15	Jumlah Siswa - Kelas X (Sepuluh) - Kelas XI (Sebelas) - Kelas XII (Dua Belas)	655
16	Jenis Dan Jumlah Ruangan:	
	- Ruang Kelas	37
	- Ruang Kepala Sekolah	1
	- Ruang Guru	1
	- Ruang Bp/Bk	1
	- Ruang Administrasi (Tu)	1
	- Laboraturium Computer	3
	- Gudang	1
	- Kmr/Wc	12
	- Kantin Sekolah	2
	- Ruang Osis	1
- Ruang Praktek siswa	3	

#### **4.1.2. VISI**

Terciptanya sumber daya manusia (sdm) berpotensi tinggi dan professional di bidang kompetensi keahlian, berdisiplin tinggi serta berwawasan global dan menyikapi perkembangan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi).

#### **4.1.3. MISI**

1. Bertaqwa dan beriman kepada allah swt.
2. Bersikap professional dalam melakukan aktivitas dan saling bekerja sama.
3. Membangun kemitraan yang kokoh dengan pemerintah daerah, masyarakat, institusi pasangan dunia usaha dan dunia industri.
4. Melakukan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Menghasilkan sumber daya manusia yang akan menjadi faktor unggulan dalam berbagai sektor.
6. Menghasilkan tenaga yang professional untuk memenuhi tuntutan kebutuhan industrialisasi khususnya dan tuntutan pembangunan pada umumnya.
7. Mengubah peserta didik dari status beban menjadi asset pembangunan yang produktif.
8. Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada seluruh warga sekolah agar mampu bersaing dalam era global.
9. Menghasilkan tenaga kerja yang bertaqwa, cerdas, terampil, mempunyai budaya tertib, budaya bersih dan budaya kerja yang baik.
10. Membudayakan kebersihan dan keindahan sekolah, dan lingkungan.

#### 4.1.4. Biodata Guru

##### Biodata Guru SMK SWASTA BINA SATRIA

No	Nama kepala Sekolah dan Guru	Jabatan	Mata Pelajaran yang Diajarkan
1	Ir. Rosita,S.pd,MM	Kepala Sekolah	-
2	Suhardi, ST	Guru	Teknik Kendaraan Ringan
3	Dewi Rosita, S.Pd	Guru	Fisika
4	Mardiani, S.Pd	Guru	Administrasi Perkantoran
5	Heru Supriadi S.Pd	Guru	Penjaskes
6	Ardhi Surya Simangunsong, S.Pd	Guru	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
7	Dwi Sudiono, S.Kom, M.Kom	Guru	Teknik Komputer dan Jaringan
8	Syahraini S,Ag	Guru	Kewirausahaan
9	Agus Salim, S.Pd	Guru	Bimbingan dan Konseling
10	Dra. Salmah	Guru	Pend.Bahasa Indonesia
11	Drs. Togar Siagian	Guru	Matematika
12	Suprayitno, ST	Guru	Teknik Kendaraan Ringan
13	Sumaria, SH	Guru	PKN
14	Ike Susana, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
15	MaimunahRamadhani, S.Pd,M.Si	Guru	Matematika
16	Nova Aria Santi, SS	Guru	Bahasa Inggris
17	Sri Purwanti, SE	Guru	Administrasi Perkantoran
18	Muhammad Adi Solihin , S.Kom	Guru	KKPI
19	Dra. Adniah	Guru	Kimia
20	Fajjaruddin, S.Pd.I	Guru	Pend.Agama Islam
21	Suryani Elida, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
22	Nurhayati-A, S.Pd	Guru	Administrasi

			Perkantoran
23	Riki Walden Pandapotan,ST	Guru	Teknik Kendaraan Ringan
24	Kiki Handayni, S.Si	Guru	Biologi
25	Hesti Hafsari, S.Pd	Guru	Matematika
26	Marwanto, S,Kom	Guru	Teknik Komputer dan Jaringan
27	Dinda Marlina,S.Kom	Guru	Teknik Komputer dan Jaringan
28	Wahyudi, S.Pd.I	Guru	Pend.Agama Islam
29	Sri Suci Ramadhani	Guru	Bimbingan dan Konseling
30	Kian Yudhi Tira, S.Kom	Guru	KKPI
31	Anton Hilman, S.Kom	Guru	Teknik Komputer dan Jaringan
32	Dra.Asnian	Guru	Administrasi Perkantoran
33	Suwonto	Guru	Teknik Kendaaran Ringan
34	Putra Ridho, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
35	Muhammad Yusuf, ST	Guru	Teknik Kendaraan ringan
36	Yusiani, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
37	Ernawati, BA	Guru	Pend. Agama Islam
38	Dra. Nuraini ,S.Pd, MM	Guru	Matematika
39	Nurhayati –B, S.Pd	Guru	Matematika
40	Dewi Puspasari, S.Kom	Guru	KKPI
41	Rabiul Adwiyah	Guru	Administrasi Perkantoran
42	Sri Suci Hamdani	Guru	Teknik Komputer dan Jaringan
43	Yani Lukman Saragih, S,Th	Guru	Pend. Agama Kirsten
44	Devia Kurnia Putri Andhar, S.Pd	Guru	Seni budaya
45	Surya Mahyudi, S.Pd	Guru	Ilmu Pengetahuan Alam
46	Mega Wanto, ST	Guru	Teknik Kendaaran Ringan



47	Febrian Wahyu Dianto	Guru	Teknik Kendaraan Ringan
----	----------------------	------	-------------------------

#### 4.2. Kecenderungan Variabel Penelitian

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di SMK Bina Satria Tahun Pembelajaran 2019/2020, yang menjadi sampel penelitian adalah kelas X MP2 yang berjumlah 33 siswa. Sebelum melakukan penyebaran angket terlebih dahulu peneliti memberikan arahan dengan memberikan file pedoman yang berisikan tentang layanan informasi dengan teknik restrukturisasi kognitif serta *bullying* lalu Penyebaran angket dengan melakukan Google form karna kurang baiknya keadaan disekitar.

Data yang diuraikan pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban dari 33 siswa dalam 32 item angket penelitian yang terdiri dari 16 item angket layanan informasi dengan teknik restrukturisasi kognitif dan 16 item angket bullying.

#### 1. Hasil Angket Untuk Variabel : Layanan Informasi dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Skor Angket Variabel X**

No Responden	Score X
1	62
2	80
3	80
4	78
5	80
6	80
7	80
8	80
9	80

10	79
11	80
12	80
13	80
14	80
15	80
16	80
17	77
18	79
19	80
20	78
21	80
22	79
23	80
24	79
25	79
26	79
27	80
28	79
29	76
30	79
31	80
32	78
33	69
<b>N=</b>	<b><math>\sum X = 2591</math></b>

Dari hasil data tabel diatas mengenai layanan informasi dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif pada siswa kelas X SMK Bina Satria Medan sebanyak 33 siswa dengan 16 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 62.

## 2. Hasil Angket Untuk Variabel : *Bullying*

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 16 item angket penelitian pernyataan adalah sebagai berikut: **Tabel 4.3**

<b>Skor Angket Variabel Y</b>	
<b>No Responden</b>	<b>Score Y</b>
1	74
2	74
3	78
4	75
5	73
6	70
7	79
8	80
9	75
10	68
11	79
12	78
13	80
14	78
15	76
16	78
17	77
18	78
19	79
20	77
21	78
22	77
23	75
24	76
25	75
26	75
27	75
28	76
29	78
30	77
31	77
32	79
33	49
<b>N=</b>	<b><math>\sum X = 2493</math></b>

Berdasarkan data tabel diatas mengenai Bullying yang digunakan dikelas X SMK Bina Satria Medan sebanyak 33 siswa dengan 16 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 49.

### 3. Hasil Dari Pengaruh Layanan Informasi dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif Terhadap Sikap *Bullying*

Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Untuk mempermudah mencari pengaruh variabel X terhadap Y diperlukan tabel kerja *product moment* seperti tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**

#### **Distribusi product moment**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	62	74	3844	5476	4588
2	80	74	6400	5476	5920
3	80	78	6400	6084	6240
4	78	75	6084	5625	5850
5	80	73	6400	5329	5840
6	80	70	6400	4900	5600
7	80	79	6400	6241	6320
8	80	80	6400	6400	6400
9	80	75	6400	5625	6000
10	79	68	6241	4624	5372
11	80	79	6400	6241	6320
12	80	78	6400	6084	6240
13	80	80	6400	6400	6400
14	80	78	6400	6084	6240
15	80	76	6400	5776	6080
16	80	78	6400	6084	6240
17	77	77	5929	5929	5929
18	79	78	6241	6084	6162
19	80	79	6400	6241	6320

20	78	77	6084	5929	6006
21	80	78	6400	6084	6240
22	79	77	6241	5929	6083
23	80	75	6400	5625	6000
24	79	76	6241	5776	6004
25	79	75	6241	5625	5925
26	79	75	6241	5625	5925
27	80	75	6400	5625	6000
28	79	76	6241	5776	6004
29	76	78	5776	6084	5928
30	79	77	6241	5929	6083
31	80	77	6400	5929	6160
32	79	79	6241	6241	6241
33	69	49	4761	2401	3381
$\Sigma$	2591	2493	203847	189281	196041

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$\Sigma X = 2591$$

$$\Sigma Y = 2493$$

$$\Sigma X^2 = 203847$$

$$\Sigma Y^2 = 189281$$

$$\Sigma XY = 196041$$

Untuk mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(33)(196041) - (2591)(2493)}{\sqrt{(33 \cdot 203847 - (2591)^2)(33 \cdot 189281 - (2493)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6469353 - 6459363}{\sqrt{(6726951 - 6713281)(6246273 - 6215049)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9990}{\sqrt{(13670)(31224)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9990}{\sqrt{426832080}}$$

$$r_{xy} = \frac{9990}{20659,914}$$

$$r_{xy} = 0,483$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,483, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,483 antara pengaruh layanan informasi dengan teknik restrukturisasi kognitif terhadap sikap *bullying*. Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau rendahnya pengaruh itu, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi seperti yang ada pada tabel dibawah ini:

**TABEL 4.5.**

**Hasil Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
0,00 – 0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,600	Sedang
0,600 – 0,800	Kuat
0,800 – 0,1000	Sangat Kuat

Berdasarkan pedoman diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh layanan informasi dengan teknik restrukturisasi kognitif terhadap sikap *bullying* di SMK Bina Satria Medan memperoleh  $r_{hitung}$  0,483 yang berarti termasuk pada kategori “sedang”.

Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk taraf nyata 5% yaitu  $0,483 > 0,344$  artinya terdapat pengaruh signifikan antara layanan informasi dengan teknik restrukturisasi kognitif (variabel X) terhadap sikap *bullying* (variabel Y).

#### 4.3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikansi pengaruh, yaitu apakah pengaruh yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 360 siswa, maka selanjutnya hasil dari  $r_{hitung}$  di uji “t”.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi t yang digunakan memiliki dk (n-2) dk (33-2)=31, berdasarkan sampel ukuran 33 dengan  $r= 0,483$  di rumuskan uji “t”.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,483\sqrt{33-2}}{\sqrt{1-0,483^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,483\sqrt{31}}{\sqrt{1-0,2332}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,483(5,567)}{0,7668}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,688}{0,7668}$$

$$t_{hitung} = 3,505$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $r = 0,483$  dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,505$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,040$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,505 > 2,040$ ) pada taraf signifikan nyata ( $\alpha = 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai  $r_{hitung}$  diuji dengan menggunakan rumus uji D.

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,483^2 \times 100\%$$

$$D = 0,2332 \times 100\%$$

$$D = 23 \%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui Pengaruh Layanan Informasi dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif terhadap sikap *bullying* yaitu 23 %

### Hasil Pengujian ;

#### 1. Hasil Pengujian Realibilitas

<i>Variabel</i>	<i>Nilai Kriteria Pengujian Realibilitas</i>	<i>Nilai Regresi Cronbach Alpha</i>	<i>Keterangan</i>
Y	0,00 – 0,20 = Realibilitas Sangat Rendah	0,759	Realibel (Handal)
X	0,21 – 0,40 = Realibilitas Rendah 0,41 – 0,70 = Realibilitas Sedang	0,747	Realibel (Handal)



	0,71 – 0,90 = Realibilitas Tinggi 0,91 – 1,00 = Realibilitas Sangat Tinggi		
--	---	--	--

Sumber : Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan regresi terhadap variabel X dan variabel Y, hasil pengujian ralibilitas untuk dapat melihat kehandalan dari setiap variabel, menyatakan bahwa hasil regresi dengan memperhatikan nilai regresi Cronbach Alpha terhadap variabel Y dan X cukup tinggi dan apabila memperhatikan nilai kriteria. Maka variabel X yaitu Layanan Informasi Dengan Teknik Restukturisasi dengan nilai hasil Cronbach Alpha adalah sebesar 0,747 dinyatakan memiliki tingkat realibilitas (kehandalan) yang tinggi, sedangkan variabel Y yaitu *Bullying* dinyatakan memiliki Nilai Cronbach Alpha sebesar 0,759 nilai realibel dinyatakan tinggi.

## 2. Hasil Pengujian Validitas

<i>Nomor</i>	<i>Variabel</i>	<i>Nilai Validitas</i>		<i>Kesimpulan</i>
		<i>R<sub>hitung</sub></i>	<i>R<sub>tabel</sub></i>	
1	X (Layanan Informasi dengan Teknik Restrukturisasi)	0,492	0,344	Valid
2		0,933	0,344	Valid
3		0,933	0,344	Valid
4		0,589	0,344	Valid
5		0,824	0,344	Valid
6		0,657	0,344	Valid
7		0,582	0,344	Valid
8		0,824	0,344	Valid
9		0,941	0,344	Valid
10		0,650	0,344	Valid
11		0,650	0,344	Valid
12		0,933	0,344	Valid
13		0,824	0,344	Valid
14		0,824	0,344	Valid
15		0,824	0,344	Valid
16		0,824	0,344	Valid

1	Y ( <i>Bullying</i> )	0,444	0,344	Valid
2		0,662	0,344	Valid
3		0,565	0,344	Valid
4		0,778	0,344	Valid
5		0,668	0,344	Valid
6		0,192	0,344	Invalid
7		0,856	0,344	Valid
8		0,822	0,344	Valid
9		0,800	0,344	Valid
10		0,548	0,344	Valid
11		0,533	0,344	Valid
12		0,378	0,344	Valid
13		0,565	0,344	Valid
14		0,645	0,344	Valid
15		0,515	0,344	Valid
16		0,183	0,344	Invalid

Jika memperhatikan kriteria bahwa  $Df = N-2$  maka didapatkan nilai  $R_{tabel}$  sebesar 0,344. Dengan melihat hasil regresi terhadap variabel X yaitu Layanan Informasi Dengan Teknik Restukturisasi dan variabel Y yaitu *Bullying* hasil pengujian validitas menyatakan bahwa, hanya pada item pertanyaan ke 6 dan 16 di variabel Y, yaitu *bullying* yang nilai validitas nya lebih rendah dari nilai  $R_{tabel}$ , sedangkan hasil regresi terhadap variabel Y dan X rata-rata memiliki nilai validitas lebih besar dari nilai  $R_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y adalah valid.

## 3. Uji Parsial (Uji-t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	18,167	18,674		,973	,338
	Informasi dan Restrukturisasi	,731	,238	,484	3,076	,004

a. Dependent Variable: Bullying

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dari setiap variable, dengan melihat dan memperhatikan nilai pada table Coefficients maka diketahui bahwa variable X (Layanan Informasi Dengan Teknik Restukturisasi kognitif) sebagai variable bebas, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y (*Bullying*) sebagai variable terikat, dengan nilai Koefisien Regresi dari X sebagai Layanan Informasi Dengan Teknik Restukturisasi sebesar 0,731. Sehingga diketahui bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap Y sebagai *Bullying*. Kemudian tingkat signifikansi data dapat dilihat dari Nilai Signifikansi data pada bagian 'Sig.', yaitu untuk X sebesar 0,004 nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y.

Kemudian untuk dapat menguji tingkat pengaruh secara parsial dari masing-masing variable, dapat menggunakan table T, dengan membandingkan nilai antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , pada kriteria pengujian sebagai berikut,

- a.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ;  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.
- b.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ;  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variable bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

Memperhatikan kriteria tersebut, maka akan dibutuhkan nilai dari  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Untuk  $t_{hitung}$  didapatkan dari nilai t pada table coefficient, sedangkan untuk  $t_{tabel}$  didapatkan dari table t dengan nilai t tabel sebesar 2,040, maka dapat ditarik kesimpulan ;

- a. Variabel X (Layanan Informasi Dengan Teknik Restrukturisasi)  
3,076 > 2,040 ;  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

#### 4. Deskriptif Statistik

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Informasi dan Restrukturisasi	33	62,00	80,00	78,5152	3,59793
Bullying	33	49,00	80,00	75,5455	5,43766
Valid N (listwise)	33				

Penggunaan data pada deskriptif adalah data jumlah total tanggapan responden. Deskripsi pada penggunaan data dapat diketahui dengan memperhatikan pada tabel di atas,

1. Untuk variabel terikat yaitu *Bullying*, diketahui bahwa nilai Minimum yang didapatkan adalah sebesar 49,00 sedangkan Maximum nya adalah

sebesar 80,00 kemudian pada Mean nya adalah sebesar 75,545 serta standar deviasinya adalah sebesar 5,437.

2. Pada variabel bebas Layanan Informasi Dengan Teknik Restukturisasi nilai Minimum yang didapatkan adalah sebesar 62,00 sedangkan Maximum nya adalah sebesar 80,00 kemudian pada Mean nya adalah sebesar 78,515 serta standar deviasinya adalah sebesar 3,359

#### 5. Deskriptif Sebaran Frekuensi Responden

<b>X (Layanan Informasi Dengan Teknik Restukturisasi)</b>							
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	<b>Jumlah Responden</b>
1.	X.1	30	3	-	-	-	33
2.	X.2	31	2	-	-	-	33
3.	X.3	31	2	-	-	-	33
4.	X.4	22	10	-	1	-	33
5.	X.5	32	1	-	-	-	33
6.	X.6	29	4	-	-	-	33
7.	X.7	29	3	1	-	-	33
8.	X.8	32	1	-	-	-	33
9.	X.9	31	1	-	1	-	33
10.	X.10	30	2	1	-	-	33
11.	X.11	30	2	1	-	-	33
12.	X.12	31	2	-	-	-	33
13.	X.13	32	1	-	-	-	33
14.	X.14	32	1	-	-	-	33
15.	X.15	32	1	-	-	-	33
16.	X.16	32	1	-	-	-	33

<b>Y (Bullying)</b>							
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	<b>Jumlah Responden</b>
1.	Y.1	23	8	2	-	-	33
2.	Y.2	27	5	3	-	-	33
3.	Y.3	26	6	1	-	-	33
4.	Y.4	17	14	1	-	1	33
5.	Y.5	16	15	1	1	-	33

6.	Y.6	20	3	1	6	3	33
7.	Y.7	31	1	-	1	-	33
8.	Y.8	29	3	-	-	1	33
9.	Y.9	30	2	-	1	-	33
10.	Y.10	22	9	2	-	-	33
11.	Y.11	24	6	3	-	-	33
12.	Y.12	22	9	2	-	-	33
13.	Y.13	25	6	1	1	-	33
14.	Y.14	29	4	-	-	-	33
15.	Y.15	30	2	-	2	-	33
16.	Y.16	22	1	-	6	4	33

#### 4.4. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif terhadap sikap *bullying* di SMK Bina Satria Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan angket. Sebelum angket disebarikan kepada responden sampel penelitian, terlebih dahulu angket disebarikan kepada 33 orang responden diluar sampel penelitian, untuk menguji cobakan validitas angket tersebut. Jika item angket yang disebarikan ada yang tidak valid maka angket tersebut tidak digunakan untuk mengukur responden pada sampel penelitian ini. Dari hasil angket yang sudah valid, peneliti menyebarkan kepada responden sampel yang berjumlah 33 siswa dari kelas X SMK Bina Satria Medan yang menunjukkan skor dari variabel X yaitu layanan informasi dengan teknik restrukturisasi kognitif dengan jumlah skor nilai hasil Cronbach Alpha adalah sebesar 0,747 dinyatakan memiliki tingkat realibilitas (kehandalan) yang tinggi, sedangkan variabel Y yaitu

*Bullying* dinyatakan memiliki Nilai Cronbach Alpha sebesar 0,759 nilai realibel dinyatakan tinggi.

Teknik restrukturisasi kognitif bermanfaat untuk mengubah pikiran yang irasional menjadi rasional, agar siswa dapat berfikir baik sebelum melakukan sesuatu.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, digunakan angket yang disebar instrument penelitiannya dengan variabel bebas (X) yaitu layanan informasi dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif dan variabel terikat (Y) terhadap sikap *bullying*.

Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif terhadap sikap *bullying* di kelas X . Hal ini menunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dengan perhitungan korelasi *product moment* ( $r_{hitung} = 0,483 > r_{tabel} = 0,344$ ) dan ( $t_{hitung} = 3,505 > t_{tabel} = 2,040$ ).

Dengan demikian berdasarkan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan Sehingga diketahui bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap Y sebagai *Bullying*. Kemudian tingkat signifikansi data dapat dilihat dari Nilai Signifikansi data pada bagian 'Sig. ', yaitu untuk X sebesar 0,004 nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y.

#### 4.5. Keterbatasan Penelitian

Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengelolaan data seperti:

1. Sulit untuk mengukur secara tepat tentang pengaruh layanan informasi dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif untuk mencegah sikap *bullying* karena tes yang digunakan hanya tes angket yang berjumlah 16 *point*.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 33 responden dan ini sangat terbatas. Kendatipun jumlah ini telah memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian, namun sampel dalam jumlah kecil tidak bisa memberikan suatu gambaran lengkap tentang kondisi sebenarnya .
3. Terbatasnya waktu yang peneliti miliki untuk melakukan riset lebih lanjut pada kelas X di SMK Bina Satria Medan.

Disamping adanya keterbatasan dana, kurang baiknya lingkungan, buku panduan, waktu serta moril dan materil yang peneliti miliki akibat dari berbagai faktor tersebut, maka penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya kritikan menyempurnakan penelitian ini.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai pengaruh layanan informasi dengan teknik restrukturisasi kognitif terhadap sikap *bullying* pada kelas X SMK Bina Satria Medan, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

1. Bahwa dari hasil penelitian menunjukkan harga nilai  $r_{xy} = 0,483$  dengan interpretasi sedang maka kedua variabel (X) layanan informasi dengan teknik restrukturisasi dan variabel (Y) terhadap sikap *bullying* mempunyai pengaruh yang signifikan. Adapun besar pengaruh layanan informasi dengan teknik restrukturisasi kognitif terhadap sikap *bullying* dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,483 dan interpretasi yang dikategorikan sedang serta koefisien determinan sebesar 23 %. Hasil hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 3,505$  dan  $t_{tabel} = 2,040$ . Dari hasil tersebut maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,505 > 2,040$ . Kesimpulan hipotesis ini adalah bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yaitu terdapatnya pengaruh yang signifikan antara layanan informasi dengan teknik restrukturisasi kognitif terhadap sikap *bullying* di kelas X SMK Bina Satria Medan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran, yakni:

1. Disarankan bagi siswa, dapat lebih berfikir secara baik, selalu berfikir sebelum bertindak agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam melakukan sesuatu, tidak membuat seseorang merasa tidak nyaman saat berada dilingkungan sekolah.
2. Disarankan kepada orang tua siswa untuk memperhatikan keseharian anak dan memperhatikan bagaimana cara anak berbicara dan melakukan hal-hal dengan orang lain.
3. Disarankan kepada pihak sekolah untuk terus memperhatikan siswa siswa, memberikan layanan informasi dengan materi bullying dan bahaya apa saja yang akan dialami dari korban pembullying tersebut.
4. Disarankan kepada pihak lembaga pendidikan sebagai masukan bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
5. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan bahan tambahan (bekal) dikemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chakrawati,Fitria. (2015) *Bullying Siapa Takut?*. Jakarta: Tiga Ananda
- Hikmawati Fenti (2012),*Bimbingan dan konseling*,Rajawali Pers
- Khatryn,Gerald. (2012) *Konseling Remaja:Investasi Bagi Remaja Beresiko*.Diterjemahkan Oleh: Helly Prajitno Setjipto,MA & Dra. Sri Mulyani Soetjipto , Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lahmuddin, *Konsep-Konsep Dasar Bimbingan Konseling*( Medan: IAIN PRESS, 2010).
- Luddin M Bakar Abu (2009),*Dasar-Dasar Konseling*,Bandung;Cita Pustaka Media.Perintis 2010.
- Mochamad Nursalim (2013),*Strategi dan Intervensi. Hal:32* Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Namora Lumongga Lubis. (2011) *Memahami Dasar-Dasar Konseling*,Jakarta Kencana Prenada Media Grup,2011
- Noviandari,Harmawati dan Jawahirul Kawakib,(2016). Dalam jurnal Psikologi. *Teknik Cognitive Restructurisasi untuk meningkatkan Self Efficacy Belajar*
- Nursalim Mochamad (2013)*Strategi Konseling*. Surabaya:UNESA UNIVERSITY Press.
- Prayitno & Amti Erman (2004),*Dasar-dasar bimbingan konseling*,Jakarta PT.Bumi Aksara.
- Priyatna Andri (2010) *Let's End Bullying*. Jakarta : PT. Elex Media Komputerindo,Gramedia.

Sugiyono,2010. *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R & D.*

Bandung: Alfabeta

Suharsimi, Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian.* Yogyakarta: Rineka Cipta

Sutirna (2012),*Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal,Non Formal dan*

*Informal:* Yogyakarta;Andi Offset.

Tohirin, (2007:206). *Layanan bimbingan Konseling,* Jakarta: Rineka Cipta

Winkel, (2006:316) *Bimbingan dan Konseling,* Yogyakarta;Andi Offset.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### Lampiran 1

#### ANGKET VARIABEL X

NO	PERNYATAAN
1	Saya selalu hadir mengikuti layanan informasi yang dilaksanakan guru bk
2	Saya aktif bertanya dalam mengikuti layanan informasi setiap kali diberi kesempatan
3	Melalui layanan informasi pengetahuan saya tentang bully sangat mendalam
4	Setelah mengikuti layanan informasi saya mengetahui cara yang baik dalam berteman
5	Hormat mengormati adalah nilai penting dalam kehidupan dan hal ini saya peroleh melalui layanan informasi
6	Nilai nilai sopan santun salah satu nilai yang saya peroleh melalui layanan informasi
7	Setelah saya mengetahui tentang bully saya tidak berfikir buruk keteman saya
8	Saya tidak pernah berfikir buruk ketika orang lain ingin menghampiri saya
9	Ketika saya mempunyai masalah saya tidak ingin ambil pusing
10	Saya sering selalu menerima baik pendapat orang lain
11	Saya selalu berfikir sebelum bertindak.
12	Saya lebih baik berkoordinasi dahulu dalam melakukan sesuatu kepada teman.
13	Pengetahuan saya tentang bimbingan konseling bertambah melalui layanan informasi
14	Saya tidak boleh berfikir buruk jika teman saya menjauhi saya
15	Salah satu yang saya peroleh dalam layanan informasi adalah pentingnya menjaga silaturahmi dengan teman
16	Setelah mengikuti layanan informasi saya paham jika membully adalah cara yang jahat

## Lampiran 2

### ANGKET VARIABEL Y

NO	PERNYATAAN
1	Bila ada teman mengejek,saya selalu membalas dengan senyuman yang agar tidak terjadi salah paham.
2	Dalam bercanda/mengejek teman adalah hal biasa dalam menghibur kejenuhan dikelas.
3	Saya berkata keteman jika mengejek adalah hal yang tidak untuk dilakukan
4	Saya sering menertawakan teman yang maju kedepan kelas.
5	Saya tidak pernah berkelahi diluar sekolah.
6	Sesekali dalam bercanda saya bernada kasar keteman adalah hal yang wajar.
7	Saya tidak suka berkata buruk disosial media ketika merasa tidak nyaman pada teman saya.
8	Saya bilang keteman jika mengejek dengan orangtua akan menyakiti hatinya
9	Saya sering memukul teman yang sedang melamun.
10	Jika ada teman yang ingin tidur saat pelajaran dimulai,saya menulis namanya dikertas
11	Saya tidak pernah berkata kasar dengan teman.
12	Saya fikir teman yang baik adalah teman yang tidak pernah memukul
13	Bagi saya mendorong teman adalah hal yang bercanda
14	Saya tidak suka mengejek orang lain terlebih pada fisiknya,seperti: pendek,gendut,cungkring, dll.
15	Bila ada teman mengejek,saya selalu berkata itu tidak baik.
16	Saya akan memukul teman yang mengganggu saya.

**Lampiran 3**  
**Skor Angket Variabel X**

No. Responden	Item Pertanyaan																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	62
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
17	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
18	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
20	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
22	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
24	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
25	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
26	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
28	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	76
30	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
32	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
33	5	4	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	69
$\Sigma$																	2591





**Lampiran 5**  
**Hasil Correlation Variabel X dan Y**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	62	74	3844	5476	4588
2	80	74	6400	5476	5920
3	80	78	6400	6084	6240
4	78	75	6084	5625	5850
5	80	73	6400	5329	5840
6	80	70	6400	4900	5600
7	80	79	6400	6241	6320
8	80	80	6400	6400	6400
9	80	75	6400	5625	6000
10	79	68	6241	4624	5372
11	80	79	6400	6241	6320
12	80	78	6400	6084	6240
13	80	80	6400	6400	6400
14	80	78	6400	6084	6240
15	80	76	6400	5776	6080
16	80	78	6400	6084	6240
17	77	77	5929	5929	5929
18	79	78	6241	6084	6162
19	80	79	6400	6241	6320
20	78	77	6084	5929	6006
21	80	78	6400	6084	6240
22	79	77	6241	5929	6083
23	80	75	6400	5625	6000
24	79	76	6241	5776	6004
25	79	75	6241	5625	5925
26	79	75	6241	5625	5925
27	80	75	6400	5625	6000
28	79	76	6241	5776	6004
29	76	78	5776	6084	5928
30	79	77	6241	5929	6083
31	80	77	6400	5929	6160
32	79	79	6241	6241	6241
33	69	49	4761	2401	3381
$\Sigma$	2591	2493	203847	189281	196041

## Lampiran 6

## Hasil Uji Validitas X dan Y

Nomor	Variabel	Nilai Validitas		Kesimpulan
		$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	
1	X (Layanan Informasi dengan Teknik Restrukturisasi)	0,492	0,344	Valid
2		0,933	0,344	Valid
3		0,933	0,344	Valid
4		0,589	0,344	Valid
5		0,824	0,344	Valid
6		0,657	0,344	Valid
7		0,582	0,344	Valid
8		0,824	0,344	Valid
9		0,941	0,344	Valid
10		0,650	0,344	Valid
11		0,650	0,344	Valid
12		0,933	0,344	Valid
13		0,824	0,344	Valid
14		0,824	0,344	Valid
15		0,824	0,344	Valid
16		0,824	0,344	Valid
1	Y ( <i>Bullying</i> )	0,444	0,344	Valid
2		0,662	0,344	Valid
3		0,565	0,344	Valid
4		0,778	0,344	Valid
5		0,668	0,344	Valid
6		0,192	0,344	Invalid
7		0,856	0,344	Valid
8		0,822	0,344	Valid
9		0,800	0,344	Valid
10		0,548	0,344	Valid
11		0,533	0,344	Valid
12		0,378	0,344	Valid
13		0,565	0,344	Valid
14		0,645	0,344	Valid
15		0,515	0,344	Valid
16		0,183	0,344	Invalid

Hanya pada item pertanyaan ke 6 dan 16 di variabel Y, yaitu *bullying* yang nilai validitas nya lebih rendah dari nilai  $R_{tabel}$ , sedangkan hasil regresi terhadap variabel Y dan X rata-rata memiliki nilai validitas lebih besar dari nilai  $R_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y adalah valid.

## Lampiran 7

### Materi tentang Layanan Informasi, Teknik Restrukturisasi dan Bullying

Assalamualaikum

Jangan Lupa Dibaca Ya ☺

#### Layanan Informasi



kegiatan memberikan pemahaman kepada individu atau sekelompok orang tentang berbagai hal, agar mendapat informasi baru.

#### Teknik Restrukturisasi Kognitif (?)

Teknik yang menekankan bahwa permasalahan yang dialami konseli merupakan konsekuensi dari pikiran dan tanggapan yang negative, bertindak dengan menimbulkan masalah dan memiliki persepsi yang salah terhadap orang lain dan kondisi sekitarnya.

#### TUJUAN TEKNIK ITU UNTUK APA??

Untuk membangun pola pikir (pemikiran) yang lebih sesuai dan positif, agar Pelaku *bullying* tidak memiliki keyakinan yang negatif terhadap kepribadian teman sekitarnya, menganggap bahwa *bullying* hal yang tidak biasa dan **tidak lagi** dapat dilakukan pada teman yang lemah agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap mereka yang menjadi korban.



#### BULLYING (?)

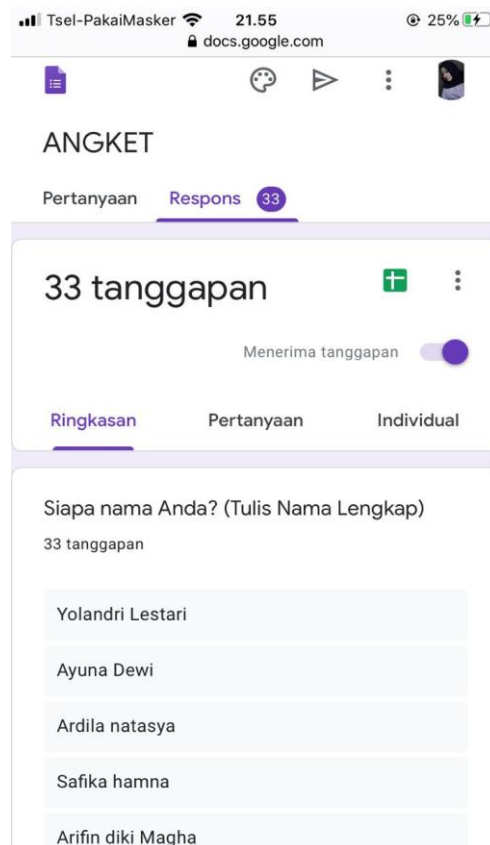
**Pengertian Bullying** => adalah perbuatan tidak baik yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok kepada orang lainnya. Sehingga membuat seseorang tersebut merasa tidak nyaman.

**Contoh bullying** => menyakiti secara fisik, seperti memukul, mendorong, dan lain-lain. Bisa juga menyakiti secara verbal, misalnya mengejek penampilan, menghina kemampuan, dan masih banyak lagi. Tidakan menjauhi dan mengucilkan seseorang juga termasuk tindakan *bullying*, **Dampaknya** => Mengalami gangguan mental, seperti depresi, rendah diri, cemas, sulit tidur nyenyak, ingin menyakiti diri sendiri, atau bahkan keinginan untuk bunuh diri, takut atau malas berangkat ke sekolah. Prestasi akademik menurun. Ikut melakukan kekerasan atau melakukan balas dendam.

**Lampiran 8**  
**Foto bersama Guru BK SMK Bina Satria Medan**

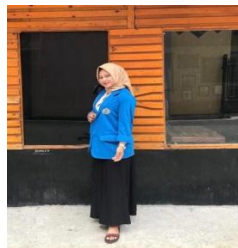


**Screenshoot daring via whatsapp**



## Lampiran 9

### Riwayat Hidup Penulis




**Nama** : Ananda Tri Suci  
**NPM** : 1602080032  
**Fakultas** : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Program Studi** : Bimbingan dan Konseling  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Stabat/25 Desember 1998  
**Agama** : Islam  
**Alamat** : Batalyon Armed 2/105 Delitua Medan.  
**Nama Ayah** : Edi Solimin  
**Nama Ibu** : Juniar Syahrianti  
**Riwayat Pendidikan** :

- **2004-2010** SD Negeri 101808 Candirejo
- **2010-2013** SMP Negeri 1 Delitua
- **2013-2016** SMA YPK Medan
- **2016-2020** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Medan, September 2020**

**Peneliti**



**Ananda Tri Suci**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : [ww.fkip.umsu.ac.id](http://ww.fkip.umsu.ac.id) E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Persetujuan Judul Skripsi**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ananda Tri Suci  
NPM : 1602080032  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Kredit Kumulatif : 118 SKS

IPK = 3,64

Persetujuan Ket./ Sekret. Prog.Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Mencegah Sikap Bullying Pada Siswa Kelas X SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.	
	Penerapan Layanan Kelompok dengan Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.	
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Pada Siswa Di SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu / Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Januari 2020

Hormat Pemohon,

  
Ananda Tri Suci

Keterangan:

- Dibuatrangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
  - Untuk Ketua / Sekretaris Program Studi
  - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jln. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan 20238 Telp.061-622400**  
Web: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**Form K-2**

Kepada : Yth. Bapak / Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di –  
Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama Mahasiswa : Ananda Tri Suci**  
**NPM : 1602080032**  
**Program Studi : Bimbingan dan Konseling**

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai

**Pengaruh Layanan Informasi dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif untuk Mencegah Sikap Bullying pada Siswa Kelas X SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

 1. **Drs. Zaharuddin Nur, MM**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2020  
Hormat Pemohon,

  
**ANANDA TRI SUCI**

**Keterangan**

- Dibuat rangkap 3 :
- Asli untuk Dekan / Fakultas
  - Duplikat Untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
  - Triplikat Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3**

Nomor : 355 /II.3/UMSU-02/F/2020  
Lamp. : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing.**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Ananda Tri Suci**  
N P M : 1602080032  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : **Pengaruh Layanan Informasi dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif untuk Mencegah Sikap Bulying pada Siswa Kelas X SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.**

Pembimbing : **Drs.Zaharuddin Nur,M.M.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan

menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **19 Februari 2021**

Medan, 26 Jum.Akhir 1440 H  
19 Februari 2020 M

Dekan  
  
**Dr.H.E.frianto Nst.M.Pd.**  
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)  
1. Fakultas (Dekan)  
2. Ketua Program Studi  
3. Pembimbing  
4. Mahasiswa yang bersangkutan:  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ananda Tri Suci

NPM : 1602080032

Program Studi : Bimbingan Konseling

Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif untuk Mencegah Sikap Bullying DiSMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019-2020.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2020

Hormat Saya

Yang Membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh Ketua Program Studi

Pendidikan Bimbingan dan Konseling

**Dra. Jamila, M.Pd.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN**

NO: .....

Ketua program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ananda Tri Suci

NPM : 1602080032

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teknik  
Restrukturisasi Kognitif Untuk Mencegah Sikap *Bullying* Pada Siswa  
Kelas X SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, 11 Mei 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan  
Fakultas. Atas ketersediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Mei 2020

Diketahui Oleh,

Ketua Prodi

**Dra. Jamila, M.Pd**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada : Yth. Ibu Ketua  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ananda Tri Suci  
N P M : 1602080032  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum dibawah ini :

Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif  
Untuk Mencegah Sikap *Bullying* Pada Siswa Kelas X SMK  
Bina Satria Medan T.P 2019/20020

Menjadi :

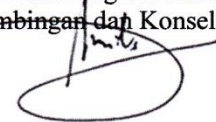
Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif  
Terhadap Sikap *Bullying* Pada Siswa Kelas X SMK  
Bina Satria Medan T.P 2019/20020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2020  
Hormat saya

  
Ananda Tri Suci

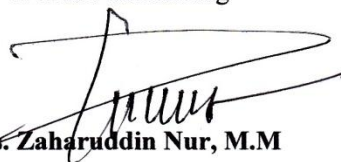
Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling



Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui Oleh :

Dosen Pembimbing

  
Drs. Zaharuddin Nur, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ananda Tri Suci  
NPM : 1602080032  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Mencegah Sikap *Bullying* Pada Siswa Kelas X SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Pada hari Senin, 11 Mei 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 11 Mei 2020

Disetujui Oleh

Dosen Pembahas

**Dra. Jamila, M.Pd**

Dosen Pembimbing

**Drs. Zaharuddin Nur, M.M**

Diketahui oleh

Ketua Progam Studi

**Dra. Jamila, M.Pd**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, Tanggal 11 Mei 2020 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Ananda Tri Suci  
NPM : 1602080032  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Mencegah Sikap *Bullying* Pada Siswa Kelas X SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

NO	Masukan dan Saran
Judul	Sudah Sesuai.
Bab I	Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian.
Bab II	Sudah sesuai, hanya penulisan kerangka teoritis dan kerangka konseptual.
Bab III	Merubah tabel penelitian, populasi sampel, metode penelitian.
Lainnya	Sudah sesuai.
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [ V ] Disetujui dengan adanya perbaikan

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

### Panitia Pelaksana

Ketua

Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris

Drs. Zaharuddin Nur, M.M



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Ananda Tri Suci  
N.P.M : 1602080032  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif untuk Mencegah Sikap *Bullying* pada Siswa Kelas X SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
22 April 2020	COVER	
	* Spasi pada Judul	
23 April 2020	Acc Seminar Proposal	

Medan, April 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ananda Tri Suci  
N.P.M : 1602080032  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif untuk Mencegah Sikap *Bullying* pada Siswa Kelas X SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
03 Agustus 20	COVER		
	BAB 3		
	* Tabel		
	BAB 4		
	Lampiran Jarak Spasi		
	Daftar pustaka		
10 Agustus 20	perbaikan sistem penulisan pada Daftar pustaka		
24 Agustus 20	Disetujui untuk sidang skripsi		

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, . Agustus 2020  
Dosen Pembimbing Skripsi

Drs. Zaharudin Nur, MM





UMSU

Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila mengawali surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 849/II.3/UMSU-02/F2020 Medan, 30 Ramadhan 1441 H  
Lamp. : -- 23 Mei 2020 M  
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.:  
Bapak/Ibu **Kepala SMK Bina Satria**  
Di  
Tempat

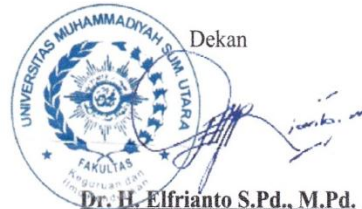
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : Ananda Tri Suci  
NPM : 1602080032  
Program Studi : Bimbingan Konseling  
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Mencegah Sikap Bullying Pada Siswa kelas X SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh



Dekan

**Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.**

NIDN : 0115057302

Tembusan :  
- Pertiagal



## YAYASAN PENDIDIKAN BINA SATRIA

### SMP & SMK BINA SATRIA MEDAN

AKREDITAS : A

Website : [www.yp-binasatria.sch.id](http://www.yp-binasatria.sch.id) Email : [admin@yp-binasatria.sch.id](mailto:admin@yp-binasatria.sch.id)

NSS : - NDS : -NPSN : 10211071

Alamat : Jl. Marelan Ix No. 1 Tanah 600 Medan Marelan, Tanah Enam Ratus, Kec. Medan Marelan,  
Kota Medan Prov. Sumatera Utara, Indonesia – Telp : (061) 6853280. Kode Pos : 20255

Nomor : 420/1 /SIK/SMK/VII/2020

Medan, 25 Mei 2020

Lamp : ---

Hal : **Pemberian Izin Melakukan Riset.**

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

**Medan**

Dengan Hormat,

1. Sesuai dengan surat dari Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 849/II.3/UMSU-02/F2020, tanggal 23 Mei 2020 tentang Permohonan Izin Riset Terhadap Saudara :

Nama : **ANANDA TRI SUCI**

NPM : 1602080032

Program Studi : Bimbingan Konseling

Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Mencegah Sikap Bullying Di Smk Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Pelaksanaan Riset : 25 Mei – 25 Juni 2020.

2. Untuk itu kami dari SMK YP Bina Satria Medan Memberikan Izin melaksanakan Izin Riset Kepada Saudara yang tersebut diatas.
3. Demikian hal ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,

SMK YP Bina Satria Medan



IP. ELIAS A., S.Pd, MM

cc.arsip